



## Fauna Burung Di Taman Kota Dan Jalur Hijau Kota Padang

Jarulis<sup>1</sup>, Anas Salsabila<sup>2</sup> dan Amsir Bakar<sup>2</sup>

<sup>1)</sup> *Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Bengkulu, Indonesia*

<sup>2)</sup> *Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas, Indonesia*

---

**Abstrak** - Penelitian tentang fauna burung di taman kota dan jalur hijau kota Padang dari bulan Oktober 2000 sampai Januari 2001 dengan menggunakan metode daftar MacKinnon. Studi ini bertujuan untuk mengetahui keragaman jenis, tempat bertengger (tidur) di malam hari (roosting site), dan tempat bersarang di taman kota dan jalur hijau kota Padang. Ditemukan 34 jenis burung dalam penelitian ini, yang terdiri dari 27 genera, 18 famili dan 9 ordo. Jenis yang sering ditemukan adalah *Lonchura punctulata*, *L. striata*, *Passer montanus*, *Prinia familiaris* and *Columba livia*. Tiga jenis burung (*Apus affinis*, *L. punctulata* dan *P. montanus*) ditemukan roosting di taman kota dan jalur hijau. Kemudian, tiga jenis burung (*L. striata*, *L. punctulata* dan *P. montanus*) diketahui memanfaatkan taman kota dan jalur hijau untuk tempat bersarang. Tujuh jenis diantaranya termasuk burung-burung yang dilindungi, yaitu *Egretta intermedia*, *Haliastur indus*, *Ictinaetus malayensi*, *Falco peregrinus*, *Halcyon pileata*, *Anthreptes malacensis*, and *Nectarinia jugularis*. Dan enam jenis merupakan burung migran, yaitu *Apus pacificus*, *Hirundo rustica*, *Halcyon pileata*, *Lanius cristatus*, *Falco peregrinus*, dan *Sturnus sp.*

**Kata Kunci:** Burung; Taman Kota; Jalur Hijau.

---

### 1. Pendahuluan

Burung-burung yang hidup liar dalam kota yang sering disebut dengan burung perkotaan hingga saat ini belum banyak mendapat perhatian dari kalangan pengamat burung. Sampai sekarang baru beberapa kota besar di Indonesia yang telah memiliki data burung cukup lengkap. Kota-kota tersebut antara lain Jakarta, Bogor, Bandung dan Samarinda [5]. Di kota Bandung terdapat 65 jenis burung atau 12 % dari jenis burung yang ada di pulau Jawa dan Bali [7]. Laporan [8] mengemukakan di kota Yogyakarta khususnya di lingkungan kampus UGM ditemukan 31 jenis burung.

Taman kota dan jalur hijau adalah Ruang Terbuka Hijau yang keberadaannya sangat penting bagi ekosistem perkotaan. Keberadaan ruang-ruang tersebut berfungsi sebagai paru-paru kota, sebagai daerah peresapan air, mereduksi dan menyaring polutan udara, menurunkan tingkat kebisingan, memperbaiki iklim mikro, mengurangi erosi, tempat rekreasi dan habitat satwa liar terutama burung [2]. Sedangkan burung perkotaan berperan sebagai pembantu proses ekologis kota, menekan populasi

hama pertanian, membantu penyerbukan, objek wisata kota dan sarana pendidikan lingkungan [7].

Kota Padang merupakan salah satu Daerah Tingkat II dan sekaligus sebagai ibu kota propinsi Sumatera Barat [1]. Di kota ini terdapat taman kota dan jalur hijau di samping habitat lainnya yang dapat mendukung kehidupan burung perkotaan. Namun karena pesatnya pembangunan fisik sektor industri, pertanian dan infrastruktur lainnya telah menyebabkan tekanan terhadap keberadaan habitat-habitat tersebut, sehingga keberadaan burung yang terdapat di dalam habitat tersebut menjadi terancam akibat kegiatan-kegiatan diatas.

Laporan ilmiah mengenai burung-burung yang hidup liar di dalam kota Padang hingga saat ini belum ada. Untuk itu, sebagai langkah awal usaha pelestariannya maka penelitian avifauna di kota Padang perlu dilakukan. Karenanya penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui avifauna; keragaman jenis, 'roosting', dan tempat bersarang di taman kota dan jalur hijau di kota Padang.

### 2. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan Oktober 2000 sampai Januari 2001 di taman kota (taman imam bonjol dan taman budaya/melati) dan jalur hijau kota Padang dengan waktu efektif 26 hari. Data lapangan diambil menggunakan alat bantu teropong, kamera, tripod, peta, alat tulis, dan buku panduan lapangan. Penelitian ini menggunakan metode MacKinnon, Phillipps dan Balen [4].

Pengamatan dilakukan dengan cara berjalan dengan kecepatan konstan disepanjang jalur penelitian. Setiap jenis burung yang ditemukan diperhatikan ukuran tubuh, bentuk tubuh, susunan warna tubuh, bentuk paruh dan kaki, serta ciri lainnya. Setelah semua ciri-ciri tersebut didapatkan maka identifikasi atau penamaannya disesuaikan dengan buku panduan lapangan MacKinnon [4]. Burung-burung hasil pengamatan dimasukkan kedalam suatu daftar yang mencatat jenis-jenis burung yang teramati, setiap jenis hanya dicatat satu kali untuk setiap daftar. Setiap daftar terdiri dari 10 jenis burung, setelah daftar pertama mencapai 10 jenis burung maka pencatatan dilanjutkan dengan daftar ke-dua, ke-tiga dan seterusnya sampai tidak ada lagi penambahan jenis baru. Perkiraan jumlah jenis burung di daerah penelitian diketahui melalui analisis regresi. Roosting dan tempat bersarang untuk setiap jenis burung diketahui melalui pengamatan langsung. Untuk menentukan jenis-jenis migran mengacu pada catatan yang terdapat dalam buku [4]. Sedangkan jenis dilindungi mengacu pada PP No. 9/1999.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

#### Keragaman jenis

Dari penelitian ini ditemukan 34 jenis burung yang tergolong ke dalam 27 genera 18 famili 9 ordo (Lampiran 1). Jenis-jenis yang sering tercatat pada daftar pengamatan antara lain *Passer montanus*, *Lonchura punctulata*, *L. striata* dan *Prinia familiaris* yang masing-masingnya antara 8-11 kali. Menurut [4] keberadaan jenis dalam proporsi tertinggi pada seluruh daftar merupakan jenis burung yang paling menonjol dan berlimpah pada kawasan tersebut.

Famili dengan jenis paling banyak ditemukan adalah Apodidae dan Ploceidae yang masing-masingnya tercatat empat jenis. Kemudian diikuti famili Sylviidae sebanyak tiga jenis. Sedangkan famili-famili yang lain hanya tercatat 1-2 jenis.

Penelitian menunjukkan bahwa jumlah jenis yang tercatat di taman kota lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah jenis pada jalur hijau, dimana pada taman kota hanya tercatat 17 jenis burung sedangkan pada jalur hijau 31 jenis. Perbedaan kehadiran jenis burung ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan jenis tumbuhan, tingkat kenyamanan dan habitat pendukung yang berdekatan. Menurut [2] faktor keamanan dari berbagai bentuk gangguan, struktur dan komposisi jenis vegetasi dan luas lokasi dapat mempengaruhi jumlah jenis burung pada suatu kawasan. Besarnya jumlah jenis burung pada jalur hijau juga disebabkan oleh habitat ini berdampingan dengan empat tipe habitat lainnya yaitu persawahan, semak, kebun penduduk, dan pekarangan. Di samping hal tersebut tingkat gangguan oleh manusia relatif kecil dibandingkan dengan taman kota yang sering dimanfaatkan untuk kegiatan olah raga, tempat pertunjukkan, berdagang, tempat istirahat dan lainnya yang kesemua faktor tersebut akan mengganggu kenyamanan burung dalam melakukan aktivitasnya.

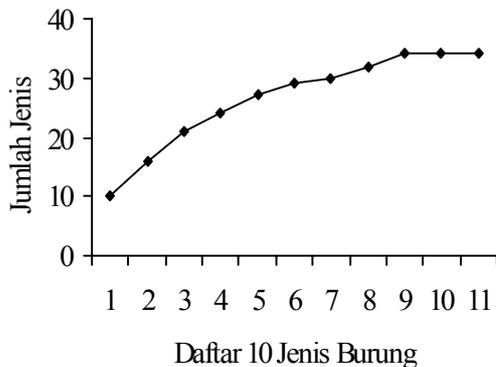
#### Perkiraan jumlah jenis

Dari 11 daftar pencatatan dapat dilihat penambahan jenis seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pertambahan jenis burung pada masing-masing daftar 10 jenis.

Daftar	Pertambahan Jenis
1	10
2	6
3	5
4	3
5	3
6	2
7	1
8	2
9	2
10	0
11	0
Jumlah	34 jenis

Berdasarkan daftar di atas dapat digambarkan kurva kekayaan jenis burung di taman kota dan jalur hijau kota Padang, seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Kurva kekayaan jenis burung di taman kota dan jalur hijau kota Padang.

Kurva di atas memperlihatkan bahwa mulanya pertambahan jumlah jenis relatif besar. Tetapi pada daftar-daftar berikutnya terjadi penurunan jumlah jenis yang akhirnya pada daftar 10 dan 11 tidak ada lagi pertambahan jenis. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir semua jenis yang ada dalam lokasi penelitian sudah teramati.

Analisa regresi dari pertambahan jumlah jenis untuk setiap daftar pengamatan didapatkan persamaan  $y = 12,83 + 2,27x$ . Berdasarkan persamaan tersebut dapat diperkirakan jumlah jenis burung di taman kota dan jalur hijau kota Padang adalah 47 jenis. Sedangkan dalam penelitian ini baru ditemukan 34 jenis, dengan demikian masih ada 13 jenis lagi yang belum teramati.

#### Jenis-jenis yang ditemukan 'roosting' di lokasi penelitian

Jenis-jenis burung yang ditemukan roosting di taman kota dan jalur hijau kota Padang adalah *Apus affinis*, *Lonchura punctulata* dan *Passer montanus*. Jenis *Apus affinis* ditemukan memilih tempat roosting di bawah jembatan dekat minang plaza. *Lonchura punctulata* ditemukan roosting di pohon mahoni.

*Swietenia mahagoni*. *Passer montanus* yaitu pada pohon mahoni *Swietenia mahagoni* dan pohon bunga tanjung *Mimusops elengi*. Umumnya jenis-jenis tersebut pada sore hari secara bergerombol mulai memasuki daerah perkotaan (kecuali *P. montanus*), sebelum menempati tempat roostingnya terlebih dulu berputar-putar di sekitar pohon tersebut yang terkadang diikuti oleh suara yang ribut [6].

#### Jenis-jenis yang ditemukan bersarang di taman kota dan jalur hijau kota Padang

Ditemukan tiga jenis burung yang memanfaatkan taman kota dan jalur hijau untuk tempat bersarang yaitu *Lonchura punctulata*, *L. striata* dan *Passer montanus*. *Lonchura punctulata* bersarang pada pohon mahoni *Swietenia macrophylla* dan palem raja *Oreodoxa regia* dengan bentuk sarang ellips yang terbuat dari rumput-rumputan yang telah kering dan terletak pada ketinggian  $\pm 5-8$  m dari permukaan tanah. *Lonchura striata* bersarang pada pohon kiara payung *Filicium decipiens* dengan bentuk sarang bulat lonjong dengan bahan rumput-rumputan yang sudah mengering serta terdapat pada ketinggian antara 3-6 m dari Tanah. Sedangkan jenis *Passer montanus* hanya ditemukan bersarang pada pohon angsono *Pterocarpus indicus* berbentuk bulat lonjong dengan bahan yang sama dengan kedua jenis diatas. Ke-tiga jenis burung ini termasuk kedalam famili Ploceidae yang menurut [4] sering dijumpai di daerah pemukiman, perkotaan dan tempat-tempat terbuka, dan sarang diletakkan pada vegetasi yang lebat, semak, pohon pinang, dalam lobang pohon atau sudut-sudut bangunan.

#### Jenis-jenis dilindungi dan migran yang ditemukan

Tujuh jenis burung dilindungi yang ditemukan adalah *Antheptes malacensis* (burung madu), *Nectarinia jugularis* (burung madu), *Haliastur indus* (elang bondo), *Ictinaetus malayensis* (elang hitam), *Egretta sp.* (burung kuntul), *Halcyon pileata* (raja udang) dan *Falco peregrinus* (alap-alap kawah). Sedangkan jenis-jenis migran yang ditemukan adalah Layang-layang (*Apus pacificus*), Layang-kawat (*Hirundo rustica*), raja udang (*Halcyon pileata*), bentet coklat

(*Lanius cristatus*), alap-alap kawah (*Falco peregrinus*) dan *Sturnus sp.* Menurut [3] jenis-jenis tersebut diatas berbiak di bumi bagian utara, Asia Timur, Asia Utara, Asia Timur Laut, Cina dan Korea dan bermigrasi ke bumi bagian selatan ketika musim dingin di daerah tersebut.



Gambar 2. Alap-alap kawah (*Falco Peregrinus*) bertengger pada pemancar Telkom di samping RTH Taman Imam Bonjol Padang

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 34 jenis burung di taman kota dan jalur hijau kota Padang yang tergolong kedalam 9 Ordo, 18 famili dan 27 genera.
2. Tiga jenis ditemukan roosting di lokasi penelitian yaitu *Apus affinis*, *Lonchura punctulata*, dan *Passer montanus*.
3. Ditemukan tiga jenis burung yang bersarang di lokasi penelitian yaitu *Lonchura punctulata*, *L. striata* dan *Passer montanus*.
4. Tujuh jenis burung dilindungi yaitu *Egretta sp*, *Haliastur indus*, *Ictinaetus malayensis*, *Falco peregrinus*, *Halcyon pileata*, *Anthreptes malacensis* dan *Nectarinia jugularis* dan enam jenis burung migran yaitu *Apus pacificus*,

*Hirundo rustica*, *Halcyon pileata*, *Lanius cristatus*, *Falco peregrinus*, dan *Sturnus sp.* juga ditemukan dalam penelitian ini.

#### Daftar Pustaka

- [1] Anonim, *Petunjuk Umum Penghijauan*, 1992, Dinas Pertamanan Kotamadya Padang.
- [2] Hernowo, J.B. dan L.B. Prasetyo, *Konsepsi Ruang Terbuka Hijau di Kota Sebagai Pendukung Pelestarian Burung*, 1989, Media Konservasi. Vol. II : 61-71.
- [3] King, B.F., E.C. Dickinson and. M.W. Woodcock, *A Field Guide to The Birds of South-East Asia*, 1975, Wiliam Collins Sons and Co. Ltd. Glasgow.
- [4] MacKinnon, J., K. Phillipps dan S.V. Balen, *Panduan Lapangan Burung-Burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan*, 1998, Puslitbang Biologi LIPI. Bogor.
- [5] Nurwatha, *Burung Kota*, 1998,, Warta Informasi Burung Aktual. Bird Life-IP. Bogor.
- [6] Salsabila, A., *Burung-burung Pintar dan Unik*, 1995, Pidato Pengukuhan Sebagai Guru Besar Tetap Ilmu Biologi pada FMIPA Universitas Andalas. Padang.
- [7] YPAI, *Burung-Burung Kota Bandung*, 1998,. (Leaflet) Oriental Bird Club, Bandung.
- [8] Yudha, P., *Burung-Burung di Kota Yogyakarta*, 1998, Kabar Burung Vol. 1-4 : 8-9.

Lampiran 1. Jenis-jenis burung yang ditemukan di taman kota dan jalur hijau kota Padang.

No	Taxa	Nama Daerah	Jumlah kehadiran pada daftar	Lokasi		Bentuk Kontak
				A	B	
I	O. APODIFORMES					
	F. Apodidae					
	Apus affinis Gray		2	+	+	Lihat
	Apus pacificus Latham**	Layang-layang	1	-	+	Lihat
	Cypsiurus balasiensis Gray	Layang-layang	1	-	+	Lihat
II	O. CAPRIMULGIFORMES					
	F. Caprimulgidae	Walet				
			4	+	+	Lihat, suara
III	Caprimulgus sp	Cabak				
	O. CICONIFORMES					
IV	F. Ardeidae		3	-	+	Lihat
	Ixobrychus cinnamomeus Gmelin	Siayuah	2	-	+	Lihat
	Egretta sp*	Kuntul				
V	O. COLUMBIFORMES					
	F. Columbidae		2	-	+	Lihat, suara
VI	Streptopelia chinensis Scopoli	Balam	6	-	+	Lihat
	O. CORACIFORMES					
	F. Alcedinidae	Merpati	1	-	+	Lihat
VII	Halcyon pileata Boddaert* **	Raja Udang	2	+	+	Lihat
	O. CUCULIFORMES					
VIII	F. Cuculidae	Tuwur				
	Eudynamis scolopacea Linnaeus		1	+	-	Lihat
	O. FALCONIFORMES	Alang Hitam	1	-	+	Lihat
IX	F. Accipitridae	Alang Bondo	1	+	-	Lihat
	Ictinaetus malayensis Temminck*	Sikok				
	Haliastur indus Boddaert*		3	-	+	Lihat
X	F. Falconidae					
	Falco peregrinus Gmelin* **	Ruak-ruak				
	O. GRUIFOPRMES		1	-	+	Lihat
	F. Rallidae	Burung Benalu	1	-	+	Lihat
		Burung Benalu				
	Amauornis phoenicurus Pennant		5	+	+	Lihat
	O. PASSERIFORMES	Layang-layang	3	-	+	Lihat
	F. Dicaeidae	Layang-layang	4	+	+	Lihat, suara
	Dicaeum trigonostigma Scopoli	Suareh	1	+	-	Lihat
	Dicaeum concolor Jerdon	Burung Madu	4	-	+	Lihat
XI	F. Hirundinidae	Burung Madu				
	Hirundo rustica Linnaeus**		11	+	+	Lihat
	Hirundo tahitica Gmelin	Pipik Bondo	7	+	+	Lihat
	F. Laniidae	Pipik Pinang	11	+	+	Lihat
		Pipik Parik				

	Burung Gereja	4	+	+	Lihat, suara
Lanius cristatus Linnaeus**		3	+	+	Lihat, suara
F. Nectariniidae	Barabah				
Anthreptes malacensis Scopoli*	Barabah Lilin	1	-	+	Lihat
Nectarinia jugularis Linnaeus*		1	+	-	Lihat
F. Ploceidae	Kerak Kerbau				
	-	2	-	+	Lihat
Lonchura maja Linnaeus		4	-	+	Lihat
Lonchura punctulata Linnaeus	Culiak-culiak	9	+	+	Lihat, suara
Lonchura striata Linnaeus	Culiak-culiak				
Passer montanus Linnaeus	Latiak-latiak	3	+	+	Lihat, suara
F. Pycnonotidae	Murai				
Pycnonotus goiavier Scopoli					
Pycnonotus aurigaster Vieillot					
F. Sturnidae					
Acridotheres javanicus Cabanis					
Sturnus sp**					
F. Sylviidae					
Orthotomus atrogularis Temminck					
Orthotomus ruficeps Temminck					
Prinia familiaris Horsfield					
F. Turdidae					
Copsychus saularis Linnaeus					

Keterangan : O= Ordo F= Famili A= Taman Kota B= Jalur Hijau += Ditemukan -=Tidak di temukan \*= Dilindungi \*\*= Migran

Lampiran 2. Jenis-jenis tumbuhan di taman kota dan jalur hijau kota Padang yang dimanfaatkan burung

No	Jenis Tumbuhan	Nama Daerah	Lokasi		Jenis Burung	Ket
			TK	JH		
		Cempedak	+			
2	<i>Arthocarpus integra</i>	Pulai	+			
3		Pinang	+			c
4	<i>Alstonia scholaris</i>	Belimbing	+			
5	<i>Areca catecu</i>	Kasia	+			
6	<i>Averhoa carambola</i>	Bambu	+		Lonchura punctulata	b
7	<i>Acasia mangium</i>	Andilau	+			
8	<i>Bambusa sp</i>	Cemara	+			
9	<i>Camersonia sp</i>	Kenanga	+		Lonchura punctulata	
10	<i>Cassuarina equisetifolia</i>	Bintaro	+			
11	<i>Cannangium odoratum</i>	Kelapa	+	+		b
	<i>Cerbera odollum</i>					b
12	<i>Cocos nucifera</i>	Kapuk	+			b
13		Flamboyan	+	+		c
	<i>Ceiba petandra</i>					b
	<i>Delonix regia</i>					b
14		Dedap Kuning	+	+		b
15		Jambu	+			a
16	<i>Erytrina variegata</i>	Kiara Payung	+		<i>Acridotheres javanicus</i>	c
	<i>Eugenia aquatica</i>				<i>Streptopelia chinensis</i>	c
17	<i>Filicium decipiens</i>	Karet	+		<i>Lanius cristatus</i>	a
					<i>Lonchura punctulata</i>	a
	<i>Ficus elastica</i>				<i>Lonchura striata</i>	a
18		Waru	+		<i>Passer montanus</i>	
19		Mangga	+	+	<i>Lonchura punctulata</i>	b
20	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	Bunga Tanjung	+		<i>Dicaeum trigonostigma</i>	b
	<i>Mangipera indica</i>				<i>Lonchura punctulata</i>	d
21	<i>Mimusops elengi</i>	Andaleh	+	+	<i>Lonchura striata</i>	
22		Palem Raja	+		<i>Eudynamys scolopcea</i>	c
	<i>Morus macraoura</i>				<i>Sturnus sp</i>	b
23	<i>Oreodoxa regia</i>	Pinus	+	+		
24		Angsano	+		<i>Nectarinia jugularis</i>	a
	<i>Pinus mercusii</i>					b
25	<i>Pterocarpus indicus</i>	Mahoni	+	+	<i>Lanius cristatus</i>	b
					<i>Lonchura punctulata</i>	c, d
					<i>Passer montanus</i>	b
	<i>Swietenia macrophylla</i>					d
					<i>Lonchura puntulata</i>	b
					<i>Copsychus saularis</i>	a
						b
26		Asam	+		<i>Eudynamys scolopacea</i>	
27		Ketaping	+		<i>Lonchura punctulata</i>	b
	<i>Tamarindus indicus</i>				<i>Passer montanus</i>	
	<i>Terminalia catappa</i>				<i>Lonchura punctulata</i>	
					<i>Lonchura striata</i>	
					<i>Passer montanus</i>	
					<i>Eudynamys scolopacea</i>	
					<i>Anthreptes malacensis</i>	
					<i>Lanius cristatus</i>	
					<i>Lanius cristatus</i>	